

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SUPIR TRUK KELAPA SAWIT TERHADAP KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY DRIVING) DI WILAYAH KECAMATAN BUNTU PANE KABUPATEN ASAHAN

Susilawati*

Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara (UINSU), Indonesia
susilawati@uinsu.ac.id

Nahidatul Fadhilah R

Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara (UINSU), Indonesia
nahidah1002@gmail.com

Abstract

According to data from the Central Statistics Agency (BPS) the number of accidents that occurred in 2019 was 116,411 cases, in 2020 there were 100,028 cases and in 2021 there were 102,645 cases. Even though it is said that every year the number of accidents decreases, accidents are still a large number. Safety driving is the right way of driving, by knowing the proper driving techniques, understanding and following traffic rules so that driving will always be safe and sound and can help to avoid traffic problems. The purpose of this study was to determine the relationship between the knowledge and attitudes of oil palm truck drivers and safety driving. This study used an analytic survey design with a cross sectional approach. A sample of 46 respondents with a total sampling technique of sampling. This study shows that there is a relationship between knowledge ($p=0.009$) and attitude ($p=0.004$) with safety driving. It is recommended to increase knowledge and build a good attitude in safety driving.

Keywords : knowledge, attitude, safety driving, truck driver

Abstrak

Menurut data dari Badan Pusat statistik (BPS) jumlah kecelakaan yang terjadi tahun 2019 ada 116,411 kasus, di tahun 2020 ada 100,028 kasus dan di tahun 2021 terdapat 102,645 kasus. Walaupun terbilang bahwa setiap tahun berkurang jumlah kecelakaan, tetapi tetap saja kecelakaan masih tergolong jumlah yang besar. Safety driving adalah cara mengemudi yang benar, dengan mengetahui teknik mengemudi yang tepat, memahami dan mengikuti peraturan berlalu lintas sehingga dalam berkendara akan selalu aman dan selamat serta dapat membantu untuk menghindari masalah lalu lintas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap supir truk kelapa sawit dengan safety driving. Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel sebanyak 46 responden dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ($p=0,009$) dan sikap ($p=0,004$) dengan safety driving. Disarankan meningkatkan pengetahuan dan membangun sikap yang baik dalam safety driving.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, safety driving, supir truk

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai ragam variasi alat transportasi yang mampu dimanfaatkan di area darat, udara dan laut. Transportasi darat merupakan salah satu jenis transportasi yang sering memperoleh perhatian khusus dari pemerintah atau pengguna jasa transportasi darat itu sendiri. Pemeliharaan transportasi darat cenderung lebih mudah dibandingkan jenis transportasi lainnya. Biaya yang perlu dihabiskan oleh pengguna jasa transportasi darat pun juga tidak lebih mahal dibanding jenis transportasi laut dan udara.

Transportasi secara umum dapat diartikan sebagai usaha pemindahan, atau penggerakan orang atau barang dari suatu lokasi, yang disebut lokasi asal, ke lokasi lain, yang biasa disebut lokasi tujuan, untuk keperluan tertentu dengan mempergunakan alat tertentu pula. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Mengemudi (driving) adalah kemampuan dalam mengendalikan dan bagaimana mengoperasikan suatu kendaraan baik berupa bus, truk, sepeda motor, ataupun mobil. Mengemudi merupakan kegiatan penting dari kehidupan kerja banyak orang, bisa jadi menyenangkan tetapi juga dapat membuat stress dan berbahaya.

Mengemudi adalah kegiatan menguasai dan mengendalikan kendaraan bermotor di jalan, dengan berbagai karakteristik kendaraan maupun pengemudinya, berbagai kondisi lintasan, berbagai aturan, dan kondisi cuaca yang tidak dapat diperkirakan, oleh karena itu mengemudi sebenarnya merupakan kegiatan yang berisiko tinggi seperti kerugian, kerusakan, kehilangan, kecelakaan, bahkan kematian.

Dengan demikian pekerjaan mengemudi membutuhkan perhatian penuh dengan konsentrasi sangat tinggi bagi seorang pengemudi. Seorang pengemudi wajib mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi untuk terhindar dari kecelakaan lalu lintas karena pengemudi bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keselamatan dirinya, penumpang, muatan yang dibawa, maupun pengguna jalan lainnya.

Safety driving adalah cara mengemudi yang benar, dengan mengetahui teknik mengemudi yang tepat, memahami dan mengikuti peraturan berlalu lintas sehingga dalam berkendara akan selalu aman dan selamat serta dapat membantu untuk menghindari masalah lalu lintas.

Menurut data dari Badan Pusat statistik (BPS) jumlah kecelakaan yang terjadi tahun 2019 ada 116,411 kasus, di tahun 2020 ada 100,028 kasus dan di tahun 2021 terdapat 102,645 kasus. Walaupun terbilang bahwa setiap tahun berkurang jumlah kecelakaan, tetapi tetap saja kecelakaan masih tergolong jumlah yang besar.

Kecelakaan kerja merupakan hambatan-hambatan langsung yang juga merupakan kerugian secara tidak langsung dimana kecelakaan kerja menimbulkan kerugian secara material seperti kerusakan mesin dan peralatan kerja, terhentinya proses produksi untuk beberapa saat, serta kerusakan lingkungan kerja, biaya pengobatan, kompensasi, dan lainnya. Kerugian tersebut terjadi karena beberapa pengusaha di Indonesia kurang menyadari bahwa pentingnya pemahaman serta penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain survei analitik. Dengan menggunakan pendekatan cross sectional yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersama atau saat sekali waktu. Variabel yang diteliti yaitu variabel bebas tentang pengetahuan dan sikap. Variabel terikat yaitu safety driving pada seluruh supir truk kelapa sawit sebagai populasi penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah sopir truk kelapa sawit sebanyak 46 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan menggunakan total sampling dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 46 orang.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara melalui lembar pertanyaan yaitu kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Variabel independent adalah pengetahuan dan sikap supir truk sedangkan variabel dependent adalah safety driving. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Uji statistic yang digunakan adalah uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Analisis Univariat

Tabel Distribusi frekuensi Responden menurut pengetahuan, sikap, safety driving

Variabel		n	%	Jumlah
pengetahuan	Baik	14	30,4	n=46 %=100
	Cukup	17	37,0	
	Kurang	15	32,6	

Sikap	Positif	26	56,5	n=46 %=100
	Negatif	20	43,5	
Safety Driving	Aman	17	37,0	n=46 %=100
	Cukup Aman	17	37,0	
	Tidak Aman	12	26,1	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan responden yaitu responden yang paling banyak ialah 17 responden (37,0%), frekuensi sikap responden yang paling banyak ialah 26 responden (56,5%), dan frekuensi safety driving yaitu responden yang cukup aman sebanyak 17 responden (37,0%).

Analisis Bivariat

Tabel Distribusi Hubungan pengetahuan, sikap, safety driving

Variabel	Kategori	Sikap supir terhadap safety driving						Total		P Value
		Aman		Cukup aman		Tidak aman				
		n	%	n	%	n	%	N	%	
Pengetahuan	Baik	8	57,1	1	7,1	5	35,7	14	100	0,009
	Cukup	8	47,1	7	41,2	2	11,8	17	100	
	Kurang	1	6,7	9	60,0	5	33,3	15	100	
Jumlah		17	37,5	17	37,0	12	26,1	46	100	
Sikap	Posistif	15	57,7	6	23,1	5	19,2	26	100	0,004
	Negatif	2	10,0	11	55,0	7	35,0	20	100	
Jumlah		17	37,0	17	37,0	12	26,1	46	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa dari 46 responden terdapat 8 atau 57,1% responden berpengetahuan baik dengan safety driving aman dan 9 atau 60,0% responden berpengetahuan kurang dengan safety driving cukup aman merupakan jumlah terbanyak yang didapatkan dalam tabel ini. Hasil analisis uji statistik Chi Square didapatkan p-value = 0,009 < α = 0,05 artinya ada hubungan.

Berdasarkan tabel di atas juga diketahui bahwa dari 46 responden, yang bersikap positif berjumlah 26 responden yang diantaranya 15 atau 57,7% responden dengan safety driving aman, sedangkan yang bersikap negatif berjumlah 20 responden, yang diantaranya 11 atau 55,0% responden dengan safety driving cukup

aman. Hasil analisis uji statistik Chi Square didapatkan $p\text{-value} = 0,004 < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan.

Hubungan Pengetahuan Supir Truk dengan Safety Driving

Dari hasil penelitian pengetahuan dengan safety driving diketahui bahwa dari 46 responden terdapat 8 atau 57,1% responden berpengetahuan baik dengan safety driving aman dan 9 atau 60,0% responden berpengetahuan kurang dengan safety driving cukup aman. Berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square hubungan pengetahuan dengan safety driving didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,009 < (\alpha = 0,05)$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan safety driving pada supir truk kelapa sawit.

Pengemudi yang memiliki pengetahuan tinggi akan mampu membedakan dan mengetahui apa saja bahaya disekitarnya serta dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ada karena mereka sadar akan risiko yang diterima, sehingga kecelakaan dapat dihindari. Jika pengemudi memiliki pengetahuan baik maka mereka akan bertindak positif dan berusaha untuk menghindari kecelakaan. Sebaliknya pengemudi yang memiliki pengetahuan rendah akan cenderung mengabaikan bahaya disekitarnya dan tidak melakukan pekerjaan sesuai prosedur karena ketidak tahuan akan risiko yang akan diterima. Semakin baik pengetahuan pengemudi mobil truck maka safety drivingnya semakin aman dalam upaya menjamin keselamatan kerja.

PEMBAHASAN

Hubungan Sikap Supir Truk dengan Safety Driving

Dari hasil penelitian sikap dengan safety driving diketahui bahwa dari 46 responden, yang bersikap positif berjumlah 26 responden yang diantaranya 15 atau 57,7% responden dengan safety driving aman, sedangkan yang bersikap negatif berjumlah 20 responden, yang diantaranya 11 atau 55,0 % responden dengan safety driving cukup aman. Berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square hubungan sikap dengan safety driving didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,004 < (\alpha = 0,05)$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap supir truk dengan safety driving.

Adanya hubungan antara sikap dengan safety driving pada pengemudi mobil truck dikarenakan sikap cenderung berhubungan dengan hal yang akan dilakukan dan memberikan pengaruh ketika sedang mengemudikan kendaraan. sikap positif responden yang memiliki kesadaran diri yang tinggi dalam menjamin keselamatan dalam mengemudi, mengenakan seat belt saat perjalanan jauh atau dekat. Semakin baik sikap positif pengemudi mobil truck maka safety drivingnya akan aman yang diterapkan dalam berkendara dan dalam upaya menjamin keselamatan pengemudi mobil truck itu sendiri.

Sikap sangatlah penting dalam mengambil dalih atau seseorang baik secara abstrak maupun realita serta peran yang dilakukan seseorang untuk merespon

kejadian yang berbeda. Sikap positif lebih cenderung terjadi dikarenakan kesigapan, tindakan, dan tanggung jawab serta menjaga fasilitas yang diberikan oleh perusahaan dengan baik dalam kondisi darurat maupun sebaliknya. Sedangkan sebaliknya, sikap negatif terjadi dikarenakan tindakan yang tidak sigap serta ke tidak tanggung jawaban pengemudi terhadap fasilitas yang diberikan oleh perusahaan sehingga pengemudi lebih sekenanya serta sulit menangani situasi darurat.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar supir truk kelapa sawit dengan safety driving aman sebanyak 14 responden (30,4%) yang memiliki pengetahuan baik.
2. Sebagian besar supir truk kelapa sawit dengan safety driving aman sebanyak 26 responden (56,5%) yang memiliki sikap positif.
3. Ada hubungan antara pengetahuan supir truk kelapa sawit dengan safety driving dengan nilai p-value 0,009.
4. Ada hubungan antara sikap supir truk kelapa sawit dengan safety driving dengan nilai p-value 0,004.

SARAN

1. Bagi Responden

Supir diharapkan untuk lebih patuh dan berhati-hati pada saat bekerja sehingga dapat menghindari diri dari risiko kecelakaan dengan selalu sigap dan waspada selama mengemudikan kendaraan. Tidak bersikap agresif dalam mengemudi sehingga dapat selalu aman dalam mengemudi.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan ataupun tempat kerja yang bertanggung jawab sebaiknya memberikan pelatihan safety driving, lebih menekankan apa saja risiko yang didapatkan ketika kita tidak menerapkan safety driving yang aman, selalu mengingatkan kepada pengemudi mobil perusahaan agar bertingkah laku aman dalam mengemudi untuk meningkatkan pengetahuan dan membangun sikap yang baik dalam safety driving.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang dapat menambah wawasan, diharapkan untuk meneliti dengan lebih lanjut dengan variabel yang berbeda mengingat masih banyak berbagai faktor yang berhubungan dengan safety driving.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, M. E., & Feriana, S. (2021). Pengetahuan Keselamatan Berkendara, Masa Kerja Dan Peran Manajemen Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Pengemudi Truk Bermuatan Semen Di PTEnergi Sukses Abadi Cilacap. An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 8(1), 14-20.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Diakses dari : <http://bps.go.id>

- Bahri, S., & Adha, M. Z. (2022). PENGARUH PELATIHAN SAFETY DRIVING TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SUPIR TRUK TRAILER DI PT. ERAFISTA INDAH, KABUPATEN BEKASI TAHUN 2019. *Edu Masda Journal*, 5(2), 179-186.
- Gunardo. 2014. *Geografi Transportasi*. Yogyakarta : Penerbit Ombak. Hal.46-49
- Lim S. Buku Pedoman Keselamatan Berkendara.Bogor: Halaman Moeka Publishing.2009
- Miro, Fidel. Pengantar Sistem Transportasi.Jakarta: Erlangga.2011
- Muthia Ayuningtyas, B. K. (2016). FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK SAFETY DRIVING PADA PENGEMUDI ROAD TANK PT. PERTAMINA EP ASSET 4 FIELD CEPU. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)* Volume 4, Nomor 3, Juli 2016 (ISSN: 2356-3346), 504-513.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo S. Konsep Perilaku Kesehatan. In: *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi* Edisi revisi. Edisi Revi. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010. p. 43–64.
- Nuddin, A., & Majid, M. (2019). ANALISIS KONDISI INTERNAL-EKSTERNAL PENGEMUDI MOBIL TANGKI DALAM PENINGKATAN SAFETY DRIVING PT ELNUSA PETROFIN DI KOTA PAREPARE. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(2), 269-283.
- Ramli, S. (2010). *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management)*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sari WP, Mahyuni EL, Salmah U, Keselamatan DD. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Potensi Kecelakaan Kerja Pada Pengemudi Truk di PT Berkat Nugraha Sinar Lestari BelawanTahun 2015.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT, Alfabet.
- Wahyudi, D., & Pertiwi, W. E. Sikap Pengemudi Dump Truck Terhadap Safety Driving. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 20(2), 134-138.
- SYAHFITRI, F. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MENGEMUDI PADA PENGEMUDI TRUK BARANG DI EKSPEDISI JADI JAYA EXPRESS MEDAN TAHUN 2018.
- Zulkarnaen, et al. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Safety driving Pada Pengemudi Mobil Skid Tank Di PT X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 6, Nomor 5, Oktober 2018.